

Pelatihan Pemanfaatan Google Translate dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Training on Utilizing Google Translate in English Learning

Hilmansyah Saefullah^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang 41361 - Indonesia

*E-mail corresponding author: hilmansyah.saefullah@fkip.unsika.ac.id

Received: 10 Agustus 2023; Revised: 15 Oktober 2023; Accepted: 16 November 2023

Abstrak. Pembelajaran bahasa asing di era perkembangan teknologi saat ini bisa dibantu dengan aplikasi dan web dalam rangka peningkatan kompetensi. Salah satu teknologi yang mudah diakses dan bisa mendukung pembelajaran bahasa Inggris adalah Google Translate. Namun demikian, dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, teknologi ini banyak digunakan oleh tenaga dan peserta didik hanya sebagai penerjemahan. Padahal masih banyak fitur-fitur yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang terdapat dalam Google Translate dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Rosma Karawang yang dihadiri oleh 30 orang siswa dan 2 orang guru bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dengan pendekatan *audience centred*. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para peserta bisa mempraktikkan beberapa fitur Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan literasi teknologi bagi guru dan siswa untuk pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini sekaligus memberikan kontribusi bagi profesionalisme guru dan kemandirian belajar bagi siswa.

Kata Kunci: Google translate; literasi teknologi, pembelajaran bahasa inggris, pembelajaran mandiri

Abstract. Foreign language learning in today's era of technology development can be aided by application or web for competence enhancement. One easily accessible technology that can support foreign language learning is Google Translate. However, in the context of English language learning, this technology is mostly used by the teachers and students as only for translation. This community service was conducted with the aim of maximizing the use of several features in Google Translate in order to improve the quality of English learning. This activity was conducted at a Vocational High School of Rosma Karawang attended by 30 students and 2 English teachers. The method employed in this activity is training method with audience centred approach. The result of this activity reveals that the participants can practice some features in Google Translate for the English learning. This activity is also able to enhance technology literacy for the teachers and the students for English learning. This activity can also contribute to the teachers' professionalism and the students' independent learning.

Keywords: English learning; google translate; independent learning; technology literacy

DOI: 10.30653/jppm.v9i1.588



1. PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi saat ini, banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Inggris salah satunya adalah Google Translate. Google Translate sangat populer digunakan oleh berbagai kalangan sebagai mesin penerjemahan yang mudah digunakan dan tersedia secara gratis (Herlina et al., 2019; van Lieshout & Cardoso, 2022). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, aplikasi ini seringkali digunakan oleh peserta didik untuk menerjemahkan kata, frasa, atau kalimat dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya (Murtisari et al., 2019; Wirantaka & Fijanah, 2021). Namun demikian, selain untuk penerjemahan, aplikasi Google Translate ternyata memiliki berbagai macam fitur yang bisa digunakan baik untuk pengajaran maupun pembelajaran bahasa Inggris, seperti mendengarkan, melafalkan, dan menambah kosakata bahasa Inggris (Ammade et al., 2023; Chandra & Yuyun, 2018; Mulyani & Afina, 2021; Pratama & Utami, 2022). Oleh karena itu, memaksimalkan penggunaan berbagai macam fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut melatarbelakangi diselenggarakannya pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada guru dan siswa di SMK Rosma Karawang.

Berdasarkan pada survey terhadap Mitra, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Google Translate dalam pembelajaran bahasa sangat jarang dan hanya terbatas pada fitur penerjemahan.
2. Fitur-fitur Google Translate yang lainnya seperti *word class*, *synonym*, *pronunciation*, *audio listening*, *audio translation*, *image* dan *camera translation* belum digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Pengabdian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi guru dalam menambah wawasan tentang penggunaan teknologi khususnya pemanfaatan Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini juga diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam memaksimalkan penggunaan Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris agar kemampuan berbahasa Inggris mereka bisa semakin meningkat.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memaksimalkan penggunaan aplikasi Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan sasaran para guru dan siswa SMK Rosma Karawang. Bagi guru, tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah supaya guru bisa meningkatkan strategi mengajar bahasa Inggris dengan memaksimalkan aplikasi Google Translate. Guru bisa merancang berbagai macam aktivitas pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa dengan menggunakan beberapa fitur dari Google Translate. Sedangkan bagi siswa, mengenalkan berbagai macam fitur-fitur Google Translate dan cara penggunaannya bisa mendorong para siswa untuk belajar bahasa Inggris secara aktif dan mandiri di luar sekolah. Dengan demikian, siswa bisa semakin meningkatkan potensi kemampuan bahasa Inggris dengan bantuan teknologi.

2. METODE

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah para siswa dan guru bahasa Inggris SMK Rosma Karawang. Lokasi sekolah tersebut berada di Jl. Parahiyangan, Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang

Barat, Karawang, Jawa Barat 41311. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan bagi guru dan siswa serta dengan pendekatan *audience centred*. Dalam kegiatan ini, peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam menggunakan aplikasi Google Translate. Dalam pelaksanaannya, narasumber memaparkan materi kemudian mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Google Translate kepada peserta, dan peserta berpartisipasi mempraktikkan penggunaan aplikasi tersebut yang dipandu oleh narasumber dalam penggunaannya. Dengan menggunakan metode pelatihan dengan demonstrasi dan pendekatan *audience centred*, peserta bisa memahami secara langsung bagaimana memanfaatkan fitur-fitur Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris, sehingga peserta memiliki pengalaman secara nyata dan bisa menerapkannya secara langsung secara mandiri di kemudian hari.

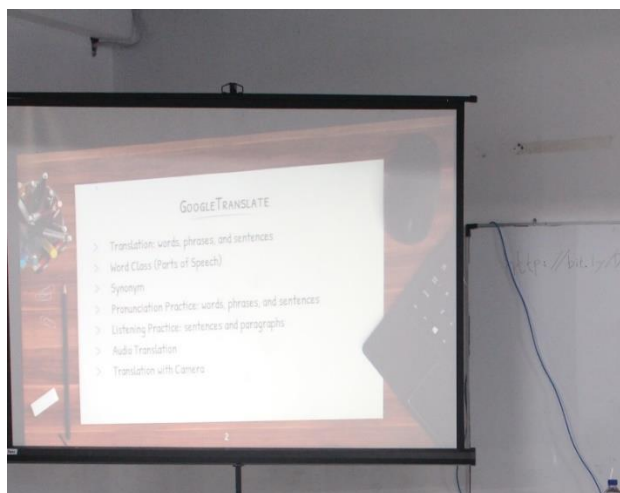
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMK Rosma Karawang, Jawa Barat dengan dihadiri peserta dari 30 orang siswa, 2 guru bahasa Inggris, dan dihadiri oleh Kepala Sekolah untuk membuka acara. Adapun rincian hasil kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kepala sekolah, guru, dan siswa menghadiri acara

Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah penggunaan Google Translate dalam hal *Translation (words, phrases, sentences)*, *Word Class (parts of speech)*, *Synonym*, *Pronunciation Practice (words, phrases, sentences)*, *Listening Practice (Sentences and Paragraph)*, *Reading Aloud*, *Audio Translation*, dan *Translation with Camera*.



Gambar 2. Materi pelatihan pemanfaatan google translate dalam pembelajaran bahasa inggris

Setiap peserta berpartisipasi dalam mempraktikkan beberapa fitur yang ada di dalam Google Translate dengan dipandu oleh pemateri. Pada sesi pertama, para peserta dipandu untuk menggunakan fitur penerjemahan pada Google Translate dalam hal *Translation*, *Word Class*, dan *Synonym*. Pada sesi kedua, para peserta dipandu untuk menggunakan fitur *speaker* pada Google Translate dalam hal *Listening Practice*, *Pronunciation Practice*, *Reading Aloud* dan *Audio Translation*. Pada sesi terakhir, para peserta dipandu menggunakan fitur kamera yang tersedia dalam Google Translate untuk mempraktikkan *Translation with Camera*.



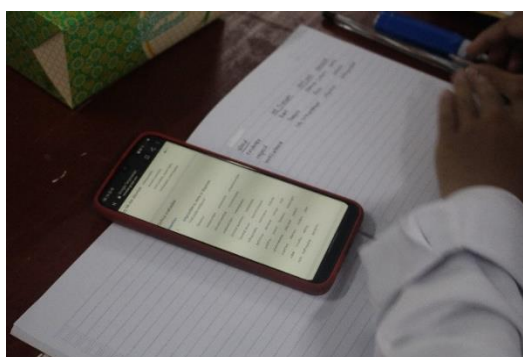
Gambar 3. Pemaparan materi oleh narasumber

Dalam praktiknya, pada materi *Translation*, *Word Class*, dan *Synonym*, ketika peserta menerjemahkan salah satu kata, selain menampilkan terjemahan, aplikasi tersebut menampilkan *word class* (kelas kata) dan *synonym* (sinonim). Dari hal ini, pengetahuan peserta tentang kosa kata tersebut menjadi berkembang. Pada materi *Pronunciation Practice* dan *Listening Practice*, peserta menuliskan kata, frasa, dan kalimat pada aplikasi tersebut kemudian menyentuh fitur tombol audio di aplikasi tersebut. Dari hal ini, peserta bisa mendengarkan secara langsung bagaimana pengucapan kata, frasa, dan kalimat tersebut dalam bahasa Inggris dan peserta menirukan cara pengucapannya. Pada materi *Reading Aloud* dan *Audio Translation*, peserta bisa menggunakan fitur *microphone* pada aplikasi. Dalam *Reading Aloud*, peserta diminta untuk membacakan kalimat yang disediakan

pemateri, dan jika peserta mampu mengucapkannya dengan baik, maka kalimatnya akan muncul. Ini sekaligus melatih siswa bagaimana mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris dengan baik. Dalam *Audio Translation*, para peserta bisa menggunakan fitur mikrofon tersebut untuk menerjemahkan bahasa target secara lisan. Sedangkan pada materi *Translation with Camera*, peserta bisa menggunakan tombol kamera pada aplikasi tersebut untuk menerjemahkan teks tertulis pada berbagai media, seperti buku dll.



Gambar 4. Aktifitas salah seorang peserta menggunakan google translate



Gambar 5. Hasil kerja peserta menggunakan google translate

Berdasarkan pada hasil kegiatan tersebut, aplikasi dan web Google Translate tidak hanya berfungsi sebagai mesin penerjemahan saja, tapi ada beragam fitur yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik, sebagaimana hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sitoesmi & Sumardiono (2020) dan penelitian oleh Ammade et al (2023). Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam Google Translate, pembelajaran bahasa Inggris bisa lebih bervariasi serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif sehingga para siswa semakin termotivasi dan rajin dalam belajar bahasa Inggris (Wati, 2020). Di samping itu, peserta didik bisa menggunakan Google Translate di luar kelas dan kapan saja dengan menggunakan gawai yang mereka miliki, sehingga pembelajaran bahasa Inggris bisa semakin fleksibel dan peserta didik bisa secara mandiri melakukan pembelajaran (van Lieshout & Cardoso, 2022). Dengan demikian, Google Translate memungkinkan siswa belajar di luar kelas secara mandiri dan sesuai kebutuhannya tanpa bergantung terhadap guru (Bahri & Mahadi, 2016). Fleksibilitas dan kemandirian belajar ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik (Godwin-Jones, 2019). Menurut Sert & Boynueğri (2017), komponen penting dari pembelajaran seumur hidup adalah pembelajaran mandiri, yang dapat ditingkatkan dengan teknologi.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yang bisa dirasakan oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Para siswa mengetahui lebih banyak tentang penggunaan Google Translate yang tidak hanya sebagai mesin penerjemahan tapi bisa dimanfaatkan untuk menambah kosakata baru dalam bahasa Inggris, melatih kemampuan mendengarkan penutur asing berbicara bahasa Inggris, dan melatih pelafalan bahasa Inggris (Herlina et al., 2019; Mulyani & Afina, 2021; Pratama & Utami, 2022).
2. Tingkat literasi penggunaan teknologi para siswa menjadi bertambah karena pemateri menyingkap kegunaan fitur-fitur lain dalam Google Translate yang tidak diketahui oleh para siswa dan para siswa bisa menggunakan bermacam-macam fitur tersebut untuk berbagai tujuan pembelajaran bahasa Inggris (Lia & Tungka, 2023). Berdasarkan fakta ini, teknologi menjadi sarana tercepat bagi siswa dalam pembelajaran bahasa (Wiyannah et al., 2023).
3. Para siswa semakin antusias dalam belajar bahasa Inggris dan mereka bisa lebih fleksibel dan mandiri dalam belajar bahasa Inggris melalui aplikasi Google Translate yang ada di gawai mereka (Bahri & Mahadi, 2016; van Lieshout & Cardoso, 2022). Dengan kata lain, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan yang bisa dilakukan di mana dan kapan saja (Usmeldi et al., 2023).

Adapun manfaat bagi guru yang bisa diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Para guru bisa mengetahui lebih banyak tentang penggunaan Google Translate untuk menunjang aktifitas pengajaran bahasa Inggris (Lia & Tungka, 2023). Dari hal ini, para guru bisa mengkreasi aktifitas pembelajaran bahasa Inggris yang beragam serta melibatkan siswa secara aktif.
2. Tingkat literasi penggunaan teknologi para guru menjadi bertambah karena pemateri menyingkap kegunaan fitur-fitur lain dalam Google Translate yang belum dimaksimalkan penggunaannya oleh para guru. Literasi teknologi atau digital merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki, terutama oleh guru, di abad 21 ini (Trisiana, 2020).

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada guru dan siswa di SMK Rosma Karawang berjalan dengan lancar dengan dihadiri oleh peserta dari siswa, guru, dan kepala sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta pelatihan mampu memanfaatkan fitur-fitur lain yang ada dalam Google Translate dan bisa mempraktikkannya secara langsung. Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan dampak terhadap peningkatan literasi teknologi, kreatifitas, dan kemandirian belajar. Adapun rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah perlunya membekali para guru dan siswa dengan aplikasi-aplikasi lainnya yang memudahkan pembelajaran siswa dan mengembangkan kreatifitas guru dalam pengajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru bahasa Inggris, dan para siswa SMK Rosma Karawang yang telah menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis pun mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang merancang dan menyiapkan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Ammade, S., Ramadhani, M. F., & Rahman, A. W. (2023). Google translate as english learning tool assistance for non-english departments students: students' perception. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 5(1), 167–181.
- Bahri, H., & Mahadi, T. S. T. (2016). Google Translate as a supplementary tool for learning Malay: A case study at Universiti Sains Malaysia. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(3), 161–167.
- Chandra, S. O., & Yuyun, I. (2018). The use of Google Translate in EFL essay writing. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 21(2), 228–238–238.
- Godwin-Jones, R. (2019). Riding the digital wilds: Learner autonomy and informal language learning. *Language Learning & Technology*, 23(1), 8–25.
- Herlina, N., Dewanti, R., & Lustiyantie, N. (2019). Google Translate as an Alternative Tool for Assisting Students in Doing Translation: A Case Study at Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 70–78. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.181.06>
- Lia, D., & Tungka, N. F. (2023a). Embracing Google Translate: EFL Students' Attitudes on Enhancing Literacy Practice. *Anaphora: Journal of Language, Literary, and Cultural Studies*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.30996/anaphora.v6i1.9229>
- Lia, D., & Tungka, N. F. (2023b). Embracing Google Translate: EFL Students' Attitudes on Enhancing Literacy Practice. *Anaphora: Journal of Language, Literary, and Cultural Studies*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.30996/anaphora.v6i1.9229>
- Mulyani, M., & Afina, F. (2021). The students' attitude towards google translate. *JELA (Journal of English Language Teaching, Literature and Applied Linguistics)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.37742/jela.v3i1.36>
- Murtisari, E. T., Widiningrum, R., Branata, J., & Susanto, R. D. (2019). Google Translate in Language Learning: Indonesian EFL Students' Attitudes. *The Journal of AsiaTEFL*, 16(3), 978–986. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2019.16.3.14.978>
- Pratama, A., & Utami, A. R. (2022). The use of google translate in enhancing the students' vocabulary. *Jurnal Pustaka Ilmu*, 2(1), 1–8.
- Sert, N., & Boynueğri, E. (2017). Digital technology use by the students and english teachers and self-directed language learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 9(1), 24–34. <https://doi.org/10.18844/wjet.v9i1.993>

- Sitoesmi, U., & Sumardiono, S. (2020). Optimalisasi keterampilan berbahasa inggris melalui pemanfaatan software pembelajaran bahasa bagi anggota karang taruna RT 01 RW 27 Kadipiro Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1a), 146. <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1a.3521>
- Trisiana, A. (2020). Digital literacy models for character education in globalization era: digital literacy models. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 522–531. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8164>
- Usmeldi, U., Amini, R., & Darni, R. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Modul Interaktif berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SD dan SMP di Kapau Kabupaten Agam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 614–622.
- van Lieshout, C., & Cardoso, W. (2022). Google Translate as a tool for self-directed language learning. *Language Learning & Technology*, 26(1), 1–19.
- Wati, A. (2020). The students' perceptions on the use of electronic dictionaries in efl context: lesson learned from indonesian vocational high school. *Gema Wiralodra*, 11(2), 265–273. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i2.120>
- Wirantaka, A., & Fijanah, M. S. (2021). *Effective Use of Google Translate in Writing*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211227.003>
- Wiyannah, S., Ningsih, S. C., Syahrurah, J. K., & Irawan, R. (2023). Penggunaan Technology Information sebagai Media Pembelajaran Berbahasa Asing Remaja Masjid. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 972–982.